

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN BAKTI SOSIAL RAMADHAN: UPAYA PENINGKATAN KEPEDULIAN SOSIAL DAN KUALITAS IBADAH DI BULAN SUCI

**Nyak Mustakim¹, Amsanul Amri², Muhammad Mustajab³, Hasan Basri⁴,
Bonita Izwany⁵, dan Ridha Nur Arifa⁶**

STIS Al-Hilal Sigli, Aceh

nyakmustakim@gmail.com¹, sietulang@gmail.com²,
muhammadmustajab75@gmail.com³, hasanbasri25@gmail.com⁴,
bonitaizwany@gmail.com⁵, ds.barojruek@gmail.com⁶

Abstract

The Ramadhan social service activity is a concrete implementation of the Tri Dharma of Higher Education, particularly in the area of community service. This program was conducted by lecturers and students of STIS Al-Hilal Sigli through the distribution of food packages, donations for orphans, communal iftar events, and religious lectures in several areas within Pidie Regency during the holy month of Ramadhan 1445 H/2024 AD. The aim was to support underprivileged communities, strengthen social bonds, and instill values of empathy and social responsibility among students. The implementation method included planning, fundraising, execution of activities, and evaluation. The results showed a positive response from the community and provided students with valuable experiences in character building and social engagement. This activity successfully fostered collaboration between academia and the community while reinforcing the role of higher education institutions in promoting Islamic-based social development.

Keywords: social service, Ramadhan, community engagement

Abstrak

Kegiatan bakti sosial Ramadhan merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa STIS Al-Hilal Sigli melalui pembagian paket sembako, santunan anak yatim, buka puasa bersama, serta ceramah keagamaan di beberapa titik wilayah Kabupaten Pidie selama bulan Ramadhan 1445 H/2024 M. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu masyarakat prasejahtera, mempererat hubungan sosial, serta menanamkan nilai-nilai kepedulian dan empati di kalangan mahasiswa. Metode pelaksanaan meliputi perencanaan, penggalangan dana, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan respon positif dari masyarakat dan memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam membangun karakter sosial. Kegiatan ini berhasil menciptakan sinergi antara civitas akademika dan masyarakat, serta memperkuat peran perguruan tinggi dalam pembangunan sosial berbasis nilai keislaman.

Kata kunci: bakti sosial, Ramadhan, pengabdian masyarakat

PENDAHULUAN

Bulan Ramadhan merupakan bulan yang penuh berkah, rahmat, dan ampunan, serta memiliki dimensi spiritual dan sosial yang sangat kuat. Di samping memperbanyak ibadah secara personal seperti puasa, shalat, dan tilawah Al-Qur'an, Ramadhan juga menjadi momentum penting dalam menumbuhkan semangat berbagi, empati sosial, dan kepedulian terhadap sesama, terutama kepada mereka yang berada dalam kondisi sosial dan ekonomi yang kurang beruntung. Dalam konteks ini, kegiatan bakti sosial (baksos)

Ramadhan memiliki makna ganda: selain sebagai ekspresi nilai-nilai spiritual keislaman, juga menjadi sarana membangun hubungan sosial yang harmonis antarwarga masyarakat.

Pengabdian masyarakat (PkM) adalah suatu kegiatan yang berguna bagi masyarakat melalui beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan apapun (Amroni et al., 2021). PkM yang dikemas dengan kegiatan bakti sosial Ramadhan dapat berupa pemberian bantuan sembako, santunan anak yatim, kegiatan buka puasa bersama, hingga penyuluhan keagamaan. Semua kegiatan tersebut mencerminkan semangat solidaritas, gotong royong, dan kepekaan sosial yang semakin relevan di tengah tantangan sosial ekonomi yang dihadapi masyarakat saat ini. Terlebih lagi dalam situasi pasca pandemi, di mana sebagian masyarakat masih merasakan dampak ekonomi, kegiatan-kegiatan sosial seperti ini menjadi sangat dibutuhkan untuk memperkuat ketahanan sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Kegiatan bakti sosial dapat diartikan suatu kegiatan sebagai wujud kepedulian terhadap sesama manusia di mana dengan kegiatan ini, dapat diperoleh kecerdasan rasa persaudaraan terhadap sesama manusia (Al-Faruqi et al., 2020). Bagi perguruan tinggi, kegiatan bakti sosial bukan hanya sekadar aksi sosial semata, tetapi merupakan bagian dari implementasi nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk turut serta dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada di masyarakat melalui pendekatan ilmiah, humanis, dan berkelanjutan. Melalui keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian ini, diharapkan tercipta sinergi antara dunia akademik dan kebutuhan riil masyarakat.

Kegiatan bakti sosial Ramadhan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dari institusi pendidikan tinggi juga memiliki nilai edukatif yang tinggi. Bagi mahasiswa, kegiatan ini tidak hanya menjadi wahana pengabdian sosial, tetapi juga menjadi ajang pembelajaran nilai-nilai kehidupan seperti keikhlasan, tanggung jawab, kerja sama tim, serta kemampuan berinteraksi dengan masyarakat. Hal ini menjadi bagian penting dalam membentuk karakter mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan kepemimpinan yang kuat. Dengan keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan ini, diharapkan terbentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia, taat hukum, serta mampu berpartisipasi aktif dalam menciptakan masyarakat yang adil dan bermartabat (Nurlita et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui bakti sosial Ramadhan ini dirancang untuk membantu masyarakat kurang mampu, mempererat ukhuwah sosial, serta menanamkan nilai-nilai kepedulian dan empati di kalangan civitas akademika, khususnya mahasiswa. Dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, diharapkan kegiatan ini mampu memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat sasaran sekaligus memperkuat peran perguruan tinggi dalam membangun masyarakat yang berkeadaban dan peduli.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan bakti sosial Ramadhan ini dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen dari Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Al-Hilal Sigli yang tergabung dalam organisasi kemahasiswaan Al-Hilal. Kegiatan ini berlangsung selama bulan suci Ramadhan 1445 H/2024 M dan menysasar masyarakat kurang mampu di wilayah Kabupaten Pidie.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara partisipatif dan kolaboratif antara dosen pembimbing dan mahasiswa, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan koordinasi antara dosen pembimbing dan pengurus organisasi Al-Hilal. Rapat perencanaan membahas jenis kegiatan, sasaran penerima manfaat, lokasi pelaksanaan, anggaran, serta jadwal kegiatan. Perencanaan ini disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa.

2. Penggalangan Dana

Dana kegiatan diperoleh melalui sumbangan sukarela dari civitas akademika STIS Al-Hilal Sigli, donatur tetap, dan masyarakat umum. Penggalangan dilakukan melalui pendekatan personal dan media sosial, serta kampanye kepedulian Ramadhan.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan bakti sosial Ramadhan dilaksanakan dalam beberapa bentuk, yaitu pembagian paket sembako kepada keluarga prasejahtera, pemberian santunan kepada anak yatim di beberapa lokasi, serta buka puasa bersama dengan masyarakat dan santri. Selain itu, juga diadakan penyuluhan keagamaan dan ceramah Ramadhan yang disampaikan oleh dosen dan mahasiswa sebagai bentuk dakwah dan pembinaan spiritual.

4. Refleksi

Refleksi juga dilakukan bersama narasumber dan peserta serta masyarakat untuk melihat efektivitas bakti sosial serta masukan untuk perbaikan ke depan. Seluruh kegiatan ini didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan laporan tertulis sebagai bahan pertanggungjawaban serta referensi untuk kegiatan serupa di masa mendatang (Fajri et al., 2025; Mariana & Ramadana, 2020;).

5. Evaluasi dan Publikasi

Setelah kegiatan berakhir, tim pelaksana bersama dosen pembimbing melakukan evaluasi internal untuk menilai efektivitas dan dampak kegiatan. Selain itu, seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan dan disusun laporan naratif sebagai bahan refleksi serta publikasi di lingkungan kampus.

Melalui keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa, kegiatan ini tidak hanya menjadi bentuk pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga menjadi wahana pendidikan karakter dan pembinaan empati sosial di kalangan civitas akademika STIS Al-Hilal Sigli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan bakti sosial Ramadhan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen STIS Al-Hilal Sigli berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari masyarakat. Sebanyak 100 paket sembako berhasil disalurkan kepada keluarga prasejahtera di beberapa gampong di wilayah Kabupaten Pidie. Santunan juga diberikan kepada lebih dari 50 anak yatim sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap mereka yang membutuhkan.

Kegiatan buka puasa bersama dilaksanakan di tiga lokasi berbeda dan diikuti oleh puluhan warga serta santri, menciptakan suasana kekeluargaan yang hangat dan penuh kebersamaan. Ceramah keagamaan dan penyuluhan Ramadhan yang disampaikan oleh dosen dan mahasiswa turut memberikan nilai tambah, terutama dalam meningkatkan pemahaman agama di tengah masyarakat.

Dari hasil evaluasi, masyarakat menyambut baik kegiatan ini dan berharap dapat terus dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya. Mahasiswa yang terlibat juga mengaku memperoleh pengalaman berharga, terutama dalam hal kepedulian sosial, kemampuan berkomunikasi, serta kerja sama dalam tim. Kegiatan ini tidak hanya berdampak secara materiil, tetapi juga memperkuat hubungan antara kampus dan masyarakat sekitar.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini mampu menjadi sarana pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa dan memberi manfaat nyata bagi masyarakat sasaran, sekaligus memperkuat peran perguruan tinggi dalam membangun kepedulian sosial berbasis nilai-nilai keislaman.







Pembahasan

Kegiatan bakti sosial Ramadhan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen STIS Al-Hilal Sigli tidak hanya berdampak langsung kepada masyarakat dari sisi bantuan materi, tetapi juga membawa nilai edukatif, spiritual, dan sosial yang penting bagi semua pihak yang terlibat. Secara substansial, kegiatan ini mencerminkan implementasi dari nilai-nilai ajaran Islam seperti kepedulian sosial, kasih sayang terhadap sesama, serta pentingnya berbagi rezeki, khususnya di bulan yang penuh keberkahan.

Dari sisi masyarakat, kegiatan ini membantu meringankan beban ekonomi, khususnya bagi keluarga prasejahtera dan anak-anak yatim. Dalam kondisi pasca

pandemi dan naiknya harga kebutuhan pokok menjelang lebaran, pemberian sembako dan santunan menjadi bentuk kepedulian nyata yang sangat dihargai oleh masyarakat. Selain itu, ceramah keagamaan yang disampaikan oleh dosen dan mahasiswa menjadi media dakwah yang memperkuat nilai-nilai keislaman di tengah masyarakat.

Dari sisi mahasiswa, keterlibatan mereka dalam seluruh rangkaian kegiatan memberikan pengalaman lapangan yang tidak didapatkan di ruang kelas. Mahasiswa belajar berorganisasi, berkomunikasi dengan masyarakat, membangun empati, serta memahami dinamika sosial di lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian semacam ini berfungsi sebagai media pendidikan karakter dan sosial yang sangat efektif.

Kegiatan ini juga menunjukkan sinergi antara dosen dan mahasiswa dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Keterlibatan dosen sebagai pembimbing dan pemateri tidak hanya memperkuat kualitas kegiatan, tetapi juga memastikan bahwa nilai-nilai akademik tetap hadir dalam setiap proses pengabdian.

Secara umum, kegiatan bakti sosial Ramadhan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan masyarakat dapat membuahkan dampak positif, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kegiatan ini layak untuk dijadikan program rutin tahunan dengan skala dan sasaran yang lebih luas ke depannya.

KESIMPULAN

Kegiatan bakti sosial Ramadhan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen STIS Al-Hilal Sigli berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat dan civitas akademika. Bantuan sembako dan santunan yang diberikan meringankan beban ekonomi masyarakat prasejahtera dan anak yatim, serta memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan kepedulian sosial. Kegiatan ceramah dan penyuluhan keagamaan juga turut meningkatkan pemahaman spiritual masyarakat selama bulan Ramadhan. Bagi mahasiswa, keterlibatan dalam kegiatan ini memberikan pengalaman berharga dalam pengembangan karakter, empati sosial, dan kemampuan kerja sama. Selain itu, keterlibatan dosen memperkuat aspek edukatif dan kualitas kegiatan secara keseluruhan. Kegiatan ini menjadi wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan seperti ini penting untuk terus dilanjutkan dan dikembangkan, agar perguruan tinggi semakin berperan aktif dalam menjawab kebutuhan masyarakat serta membentuk generasi yang peduli, berilmu, dan berakhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amroni, A., Asfi, M., Suwandi, S., Kusnadi, K., Purnamasari, D. L., & Pranata, S. (2021). Pengabdian Masyarakat Bakti Sosial Berbagi Paket “Nasi Pahlawan” Peduli Covid-19 Di Graha Yatim Dan Dhuafa Kota Cirebon. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 296. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6016>
- Al-Faruqi, R. A., Roshidayah, R., Najmah, H., & Fajri, R. N. (2020). Kegiatan Bakti Sosial Untuk Membantu Ekonomi Lansia Di Desa Jambeyan Pada Era 7 New Normal. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 617. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3369>
- Fajri, H., Mariana, M., Kusumo, Y. W., Abrial, E., & Alfianti, J. (2025). The Influence of Financial Literacy on the Quality of Economic Decision Making Among Urban Communities. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 13(1), 147–164. <https://doi.org/10.26740/jepk.v13n1.p147-164>
- Mariana, M., & Ramadana, S. W. (2020). Determinant of Firm Value LQ45 on Indonesia Stock Exchange. *Journal of Social Science*, 1(4), 137–141. <https://doi.org/10.46799/jsss.v1i4.54>
- Nurlita, J., Angel, B., & Oktaviana, N. (2024). Konsepsi Mengenai Kesadaran Hukum tentang Ketaatan terhadap Aturan Hukum yang Terkandung dalam Pembelajaran PKN SD. *PGSD*, 1(3). <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.582>